

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian peneliti selama di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Sistem kepemimpinan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo dilakukan dengan cara ; 1) mendengarkan aspirasi dari bawahan untuk membuat suatu kebijakan dalam memajukan madrasah, 2) bermusyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, 3) kepemimpinan bersifat demokratis, 4) implementasi *open management* atau manajemen terbuka.
2. Strategi penjaminan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, Kraksaan, Probolinggo dilakukan melalui; Standarisasi (kualifikasi) tenaga kependidikan guna menciptakan tenaga pendidik yang mumpuni dan sesuai dengan perkembangannya, implementasi manajemen berbasis mutu yang berorientasi pada fokus kepada kepuasan pelanggan (*costumer satisfaction*), perbaikan berkelanjutan (*continous improvement*), *participative decision making*, pemberdayaan *stakeholder*, evaluasi kinerja program.
3. Mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, Kraksaan, Probolinggo nampak pada meningkatnya prestasi peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, kondisi

sekolah yang *relegius*, kepercayaan *stakeholder* bertambah yang berimplikasi pada tingginya animo kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, Kraksaan, Probolinggo, jumlah murid yang terus meningkat pada tiap tahunnya.

B. Implikasi Penelitian

a. Implikasi teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi cikal bakal munculnya penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penerapan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, sehingga terbuka peluang ditemukannya konsep-konsep baru yang berkaitan dengan masalah ini yang lebih relevan dan *up to date*.
- 2) Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak guna melaksanakan tugas pengabdianya berhubungan dengan hal tersebut.



b. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan masukan bagi pimpinan dan pengambil kebijakan di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, sehingga dapat menciptakan suatu lembaga pendidikan yang bermutu dan memiliki daya saing yang tinggi. Selain itu, temuan peneliti ini, bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi civitas lembaga guna menentukan kebijakan dalam pengembangan pendidikan madrasah, dengan memanfaatkan berbagai potensi dan sumber daya yang ada.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain

1. Hendaknya kepala madrasah terus memegang teguh sistem kepemimpinan demokratisnya dalam mengembangkan lembaga pendidikannya, karena kepemimpinan tersebut sangat efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya
2. Hendaknya kerja sama dari beberapa unsur madrasah, yang meliputi para pimpinan madrasah (wakil kepala) dan dewan asatidz harus terus dipupuk dan dibina dalam mewujudkan visi dan misi madrasah
3. Hendaknya pemberian wewenang tugas harus sesuai dengan kompetensinya, yang didasarkan pada obyektivitas, bukan di dasarkan



pada subyektivitas, agar supaya tugas yang diembannya dilaksanakan secara profesional dan maksimal

4. Hendaknya kerjasama antara madrasah dengan para *stake holdernya* terus dipupuk dan dibina, agar supaya timbul hubungan yang harmonis dan hubungan saling ketergantungan antara pihak madrasah dengan para *stake holdernya*.
5. Hendaknya kepala madrasah harus memiliki standar yang baku dalam mengukur setiap keberhasilan program yang telah dilaksanakannya, agar supaya memberikan kemudahan bagi pelaksanaan pengembangan program selanjutnya ke arah yang lebih baik.

